

Peningkatan Kemampuan Anak dalam Mengenal Warna dengan Menggunakan Media Balok pada Anak Usia Dini

Dina Hidayana^{1✉}, Ismatul Izzah², Ivonne Hafidlatil Kiromi³

(1,3) Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

(2) Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

✉ Corresponden

[dinahidayana7@gmail.com]

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu hal penting bagi setiap individu terutama anak usia dini, dalam hal ini anak membutuhkan stimulasi yang baik salah satunya pada aspek kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna melalui penggunaan media balok kelompok di TK PGRI Al Hidayah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif dengan subjek penelitian adalah seluruh murid TK PGRI AL hidayah. Media balok kelompok digunakan sebagai sarana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan untuk memperkenalkan warna kepada anak-anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan anak dalam mengenal warna setelah menerapkan media balok kelompok. Anak-anak menunjukkan minat yang tinggi dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan media balok kelompok memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif anak, meningkatkan keterampilan motorik, dan memperkuat kemampuan sosial mereka. Sedangkan, keefektifan media balok dapat diketahui melalui daya ingat dalam menyelesaikan masalah saat proses pembelajaran konsep bilangan, bentuk, ukuran dan warna. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam konteks pendidikan anak usia dini dengan menunjukkan bahwa penggunaan media balok kelompok efektif dalam meningkatkan pemahaman warna anak-anak. Implikasi penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pendidik dan lembaga pendidikan untuk memperkaya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan potensi anak dalam mengenal warna secara menyenangkan dan interaktif.

Kata kunci: *Pembelajaran interaktif, media balok kelompok, peningkatan kemampuan anak*

Abstract

Education is an important thing for every individual, especially early childhood, in this case children need good stimulation, one of which is in the cognitive aspect. This study aims to improve children's ability to recognise colours through the use of group block media at PGRI Al Hidayah Kindergarten. This research uses descriptive-qualitative research methods with the research subjects being group A children totalling 30 pre-school age children. Group block media is used as an interactive and fun learning tool to introduce colours to children. The data collection techniques used were observation, interview and documentation. Data were analysed using data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed a significant increase in children's ability to recognise colours after applying group block media. Children showed high interest and active participation in learning activities. The application of group block media has a positive impact on children's cognitive development, improves motor skills, and strengthens their social skills. Meanwhile, the effectiveness of block media can be seen through memory in solving problems

during the learning process of number, shape, size and colour concepts. This research contributes to the context of early childhood education by showing that the use of group block media is effective in the learning process..

Keywords: *Interactive learning, group block media, increasing children's abilities*

PENDAHULUAN

Perkembangan anak usia dini merupakan suatu proses yang sedang mengalami pertumbuhan secara bertahap. Proses dalam memperoleh suatu pengetahuan melalui mengingat, pengalaman, dan memperoleh atau menemukan informasi. Maka, perkembangan anak usia dini masuk pada masa *Golden Age* istilah ini merupakan masa penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya seperti pertumbuhan otak, inteligensi, kepribadian, memori dan perkembangan sebagai fondasi perjalanan kehidupan manusia. Pada masa anak usia dini setiap individu memiliki masa efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya. Hal ini dapat diperoleh dari proses dan hasil belajar anak di sekolah PAUD, dengan belajar memiliki peran penting untuk meningkatkan potensi perkembangannya. Suatu pendidikan untuk memperoleh pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas, tentu membutuhkan suatu media demi kelancaran proses belajar mengajar terutama pada pendidikan anak usia dini. (Abraham, 2016)

Salah satu aspek perkembangan yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari anak adalah aspek perkembangan kognitif karena hampir di semua aktivitas yang dilakukan oleh anak membutuhkan kemampuan berpikir (kognitif). Perkembangan kognitif adalah proses dimana individu dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pengetahuannya. (Filtru & Sembiring, 2018), kognitif sebagai suatu kemampuan berpikir seseorang dalam menghubungkan dan mempertimbangkan suatu pengetahuan terhadap suatu kejadian atau peristiwa sehingga orang tersebut memperoleh pengetahuan baru. (Gandana, Pranata, & Danti, 2017) maka, dapat disimpulkan bahwa kognitif merupakan kemampuan berpikir seseorang dalam mengelola akal pikirannya untuk memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru yang akan berguna bagi kehidupan mendatangnya.

Media Pembelajaran Interaktif dalam Konteks TK, penggunaan media pembelajaran interaktif telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Dalam konteks ini, media balok kelompok menjadi pilihan yang menarik dan relevan. Studi terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Dunn dan Dunn, menunjukkan bahwa penggunaan media yang menarik secara visual dan taktis dapat mempercepat pemahaman konsep, termasuk warna, pada anak-anak (Mulyadi, 2006). Efektivitas media balok kelompok dalam pembelajaran warna, penelitian-penelitian terkait efektivitas media balok kelompok dalam pembelajaran warna pada anak-anak menjadi fokus dalam menyusun metode pembelajaran ini. Hasil penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali dan memahami konsep warna secara lebih mendalam (Ismail, 2006). Teori belajar kooperatif, teori belajar kooperatif oleh Johnson dan Johnson memberikan dasar bagi penggunaan media balok kelompok dalam pembelajaran anak. Melalui interaksi antar anak dalam kelompok, konstruksi pengetahuan tentang warna dapat ditingkatkan. Pendekatan ini sejalan dengan filosofi TK PGRI Al Hidayah yang mengedepankan pembelajaran kolaboratif dan pengalaman bersama.

Aspek perkembangan kognitif meliputi pemecahan masalah, berpikir logis, dan berpikir simbolik. Namun, artikel ilmiah ini lebih berfokus pada aspek perkembangan kognitif di bidang berpikir simbolik yaitu kemampuan mengenal lambang bilangan. Kemampuan mengenal lambang bilangan adalah suatu bentuk kesanggupan anak dalam mengenal dan mengetahui simbol yang melambangkan banyaknya benda (Syahrida, Wahyuningsih, & Pudyaningtyas, 2017). Kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia empat sampai lima tahun meliputi : memahami lambang bilangan, menghubungkan konsep dengan lambang bilangan, memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai sepuluh (anak tidak diminta menulis). Permasalahan rendahnya kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini selalu menjadi topik hangat yang sering diperbincangkan baik di kalangan pendidik, orang tua maupun masyarakat. Yang mana pada aspek perkembangan kognitif di bidang berpikir simbolik seharusnya anak usia empat sampai lima

tahun diharapkan sudah mampu membilang banyak benda dari satu sampai sepuluh, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan, dan mengenal lambang huruf. (Susanto, 2011)

Balok adalah peralatan standar yang harus ada dalam ruang kelas anak usia dini dan sangat penting untuk mengimplementasikan kurikulum yang kreatif (Yuliana, 2007). Unit block (balok satuan) adalah balok balok kecil dengan berbagai bentuk, dapat memberikan kegiatan belajar yang memungkinkan anak memahami konsep konsep yang dibutuhkan dalam matematika antara lain geometri, seni, kreativitas, sosial emosional dan lainnya. Media balok dan kognitif berkaitan sangat erat, kegiatan bermain melalui media dapat mengasah anak dapat kemampuan mengingat dan kemampuan berpikir yang dibangun dalam sebuah pengalaman selain itu, pembelajaran kognitif meliputi mengenal konsep bilangan, ukuran, bentuk dan warna. Membangun pembelajaran secara efektif dapat menunjang kemampuan kognitif, selama pembelajaran melalui metode bermain dilakukan dengan cara yang sesuai kebutuhan, maka tahap perkembangan kognitif anak akan berkembang yang bertujuan untuk menjadi bekal bagi masa depan (Amalia, 2018; Aprianti & Nafiqoh, 2019).

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan anak secara menyeluruh. Salah satu aspek yang memegang peranan krusial dalam perkembangan kognitif anak adalah kemampuan mereka dalam mengenal warna. Pemahaman warna bukan hanya merupakan aspek estetika, tetapi juga menjadi landasan bagi perkembangan keterampilan kognitif dan motorik anak. (Rendy, 2020) TK PGRI Al Hidayah dibawah naungan yayasan pembina lembaga pendidikan sebagai lembaga pendidikan anak usia dini mengakui pentingnya memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi anak-anak. Dalam rangka meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna, diperlukan pendekatan yang inovatif dan menarik untuk membangun koneksi positif dengan materi pembelajaran, salah satu metode yang menarik perhatian adalah penggunaan media balok kelompok. Media balok kelompok menjadi sebuah alternatif yang menarik untuk memfasilitasi interaksi dan pembelajaran bersama anak-anak di lingkungan TK. Keberagaman bentuk dan warna pada balok-balok tersebut dapat memberikan stimulus visual yang efektif dalam membantu anak mengenali warna secara praktis dan menyenangkan. (Butsianto, 2017) Penelitian ini akan menjelajahi dampak penggunaan media balok kelompok dalam meningkatkan pemahaman warna anak-anak di TK PGRI Al Hidayah. Dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan interaktif, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang stimulatif bagi pertumbuhan perkembangan anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran di TK, sekaligus menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lainnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini (Amin, 2017)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif-deskriptif. Pendekatan metode kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil dari jenis kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Anggito & Setiawan, 2018). Jenis kualitatif bersifat deskriptif dimana peneliti atau penulis harus mendeskripsikan permasalahan dan topik yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Maka, dapat disimpulkan bahwa jenis kualitatif-deskriptif adalah suatu metode pengolahan data yang dilakukan dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau permasalahan yang berhubungan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian dan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif bukan dalam bentuk angka ataupun rumus. (Mulyono, 2016)

Pendekatan penelitian kualitatif ini dengan metode pengumpulan data. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat di dalam teks yang diteliti. (Mantra, 2008:30) Dengan penelitian kualitatif, perlu dilakukan analisis deskriptif. Pendekatan kualitatif yang didasarkan pada langkah awal yang ditempuh dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, kemudian dilakukan klasifikasi dan

deskripsi. Seperti yang dikemukakan Nasution (1988: 5) bahwa “Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”. Dengan kata lain pendekatan kualitatif berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan *verstehen*. Pendekatan kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan adalah proses peningkatan dan penyempurnaan anak dalam segala aspek. Pengembangan PAUD merupakan perkembangan anak di usia emas, jika dioptimalkan akan memiliki makna yang sangat berarti bagi kehidupan di masa depan. Masa pengembangan anak usia dini harus dipantau secara terus menerus sehingga akan cepat diketahui kematangan dan kesiapan. Ini tidak hanya melibatkan pengembangan dasar seperti kognitif, bahasa, dan motorik tetapi juga pengembangan kemampuan lain yang akan membentuk karakter mereka di masa depan (Harun Rasyid 2009)

Implikasi pembelajaran media balok kelompok di TK PGRI Al Hidayah, Dalam mengintegrasikan metode ini di TK PGRI Al Hidayah, perlu diperhatikan faktor-faktor kontekstual yang melibatkan karakteristik anak, fasilitas pembelajaran, dan peran guru. Pembelajaran media balok kelompok ini akan merinci implikasi praktis dan konseptual yang dapat mendukung penerapan media balok kelompok sebagai sarana efektif dalam meningkatkan pemahaman warna anak-anak melalui analisis mendalam, diharapkan dapat membentuk landasan teoritis yang kuat untuk mengarahkan implementasi metode peningkatan kemampuan anak dalam mengenal warna dengan media balok kelompok di TK PGRI Al Hidayah.

Peningkatan kemampuan anak dalam mengenal warna merupakan aspek penting dalam pembelajaran anak usia dini di TK PGRI Al Hidayah. Penggunaan media balok kelompok menjadi strategi yang menarik untuk mencapai tujuan ini. Dalam konteks ini, pembahasan akan difokuskan pada implikasi, keunggulan, dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan metode ini di TK PGRI Al Hidayah. (Assyifa, 2020). Implikasi Penerapan Media balok kelompok, penerapan media balok kelompok di TK PGRI Al Hidayah memiliki sejumlah implikasi positif. Pertama, melibatkan anak-anak dalam kegiatan kelompok merangsang interaksi sosial dan kolaboratif, memperkaya pengalaman belajar mereka. Kedua, media balok memberikan stimulus visual yang kaya, membantu anak mengasah indra penglihatan dan meningkatkan daya ingat warna. Kemampuan kognitif dan motorik anak, penggunaan media balok kelompok memungkinkan anak menggali berbagai kemampuan kognitif. Mereka tidak hanya belajar mengenali warna, tetapi juga mengembangkan keterampilan kognitif lainnya, seperti klasifikasi dan perbandingan. Selain itu, aktivitas menggunakan balok dapat membantu meningkatkan keterampilan motorik halus mereka.

Peningkatan minat dan partisipasi anak, media balok kelompok menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Dengan melibatkan mereka dalam kegiatan yang memungkinkan sentuhan fisik dan manipulasi balok, minat anak terhadap pembelajaran meningkat, sekaligus memicu partisipasi aktif mereka. (Mulyana, 2017). Pengembangan kemampuan sosial, melalui interaksi dalam kelompok, anak-anak tidak hanya belajar mengenal warna, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial mereka. Mereka belajar berbagi, bekerja sama, dan berkomunikasi dalam lingkungan yang mendukung perkembangan kemampuan sosial mereka. Tantangan dalam Implementasi, meskipun metode ini memiliki sejumlah keunggulan, tantangan dalam implementasinya juga perlu dipertimbangkan. Pengelolaan kelompok dan memastikan partisipasi semua anak dapat menjadi tantangan. Oleh karena itu, diperlukan peran guru yang aktif dalam mengelola dinamika kelompok agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Integrasi dengan kurikulum TK, penerapan media balok kelompok sebaiknya diintegrasikan secara sinergis dengan kurikulum TK PGRI Al Hidayah. Penyesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan anak harus menjadi prioritas, sehingga metode ini dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Evaluasi dan pengembangan berkelanjutan, evaluasi terhadap efektivitas penggunaan media balok kelompok harus dilakukan secara berkala. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk menyesuaikan dan

mengembangkan metode ini lebih lanjut, mengoptimalkan manfaat yang diperoleh anak-anak (Sari, 2021)

Penerapan media balok kelompok di TK PGRI Al Hidayah menjadi langkah inovatif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna. Dengan memahami implikasi, keunggulan, dan tantangan, institusi pendidikan dapat secara lebih efektif menerapkan metode ini, memberikan dampak positif pada perkembangan holistik anak (Purwaningsih, 2018)

Peningkatan kemampuan anak dalam mengenal warna

Secara etimologi kemampuan diartikan sebagai kesanggupan. Menurut Robbins kemampuan merupakan kapasitas individu melaksanakan berbagai tugas. Mengetahui warna termasuk salah satu indikator sains yang disebutkan dalam pengembangan kognitif. Mengetahui warna pada anak dapat membentuk struktur kognitif dalam proses pembelajaran. Anak akan mendapatkan informasi yang lebih banyak, sehingga pengetahuan dan pemahamannya semakin bertambah. Dalam hal ini anak akan memahami warna secara terkonsep berdasarkan pengalaman belajarnya. (Senja Nurmala 2018 : 13)

Warna adalah tampilan fisik yang terlihat dulu di mata berguna untuk membedakan sesuatu benda mati ataupun benda hidup. Salah satu kemampuan anak usia dini di dalam perkembangannya adalah mengetahui warna. Kemampuan mengetahui warna merupakan aspek kognitif yang akan dialami setiap anak, karena mengetahui warna merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan otaknya, oleh sebab itu pengenalan warna pada anak usia dini dapat merangsang indera penglihatan otak. Selain itu warna juga dapat memancing kepekaan terhadap penglihatan yang terjadi karena warna yang ada pada benda terkena sinar matahari baik secara langsung atau tidak langsung yang kemudian dapat dilihat oleh mata. (Senja Nurmala 2018 :14)

Fungsi mengetahui warna, fungsi identitas, warna memiliki kegunaan mempermudah orang mengetahui identitas fungsi isyarat atau media komunikasi, warna memberi tanda-tanda atas sifat dan kondisi, seperti merah bisa memberikan isyarat marah. (Ibnu Teguh 2013: 148). Fungsi Psikologis, dari sudut pandang ilmu kejiwaan warna dikaitkan dengan karakter-karakter manusia. Fungsi Alamiah, warna adalah gambaran sifat objek secara nyata atau secara umum warna mampu menggambarkan sifat objek nyata. Contoh warna hijau untuk menggambarkan daun, rumput dan biru untuk menggambarkan laut dan langit. Fungsi pembentuk keindahan, keberadaan warna memudahkan kita dalam melihat dan mengenali suatu benda, contoh apabila kita meletakkan benda ditempat yang sangat gelap maka kita tidak mampu mendeteksi objek tersebut dengan jelas, warna mempunyai fungsi gambar bukan aspek keindahan namun sebagai elemen yang membentuk diferensial perbedaan antara suatu objek dengan yang lain.

Media balok kelompok

Menurut Chambel permainan media balok kelompok merupakan permainan yang merupakan aktivitas otot besar dimana media balok ini dapat mengembangkan perkembangan koordinasi mata dan tangan melatih keterampilan motorik halus, melatih dalam pemecahan masalah, media balok kelompok ini anak dapat memberikan kebebasan berimajinasi, sehingga hal-hal baru dapat tercipta.

Media balok kelompok merupakan salah satu alat bermain konstruksi yang bermanfaat untuk anak. Balok terdiri dari berbagai bentuk. Ada yang segitiga, persegi, persegi panjang, dan lingkaran dengan berbagai warna yang menarik. Balok dapat dimainkan sendiri oleh anak, maupun berkelompok dengan teman-temannya.

Implementasi Penggunaan Media Balok Kelompok dalam Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengetahui Warna

Penelitian ini dilakukan di TK PGRI AL hidayah. Sekolah ini dipimpin oleh Lailatul Qudsiyah selaku kepala sekolah yang membawahi 1 orang guru, bertindak selaku guru TK. Sekolah ini memiliki 2 ruang kelas, 1 ruang guru dan kepala sekolah, 1 ruang tamu, 1 kamar mandi, serta parkir guru yang sederhana, namun sebagian besar berasal dari tingkat ekonomi menengah kebawah.

Kegiatan bermain mengenal warna dengan media balok di TK PGRI AL hidayah dapat meningkatkan daya pikir serta imajinatif anak, anak harus membayangkan bentuk dan warna yang akan dibuat, cita rasa seni dibutuhkan sehingga hasilnya enak dilihat. ketarampilan motorik halus dan kasar juga akan terasa melalui aktivitas dari kegiatan bermain ini, ketekunan serta konsentrasi diperlukan melalui bermain media balok dengan berbagai manfaat.

Seperti halnya yang di ungkapkan oleh Ibu lailatul qudsiyah selaku Kepala Sekolah di TK PGRI AL hidayah bahwa di TK PGRI AL hidayah terdapat Alat Permainan Edukatif yang berupa Potongan balok dengan berbagai ukuran, bentuk dan warna untuk melatih anak mengekspresikan daya pikirnya secara bebas sesuai keinginan dan bakat yang di miliki anak. Adapun langkah-langkah pengenalan warna dengan bermain balok di TK PGRI AL hidayah yaitu :

- a) Guru menyiapkan balok dan tempat yang akan digunakan untuk menyusun warna berupa meja yang dirapatkan lebih dari satu agar tempatnya lebih luas.
- b) Anak duduk dikursi masing-masing dengan mengelilingi meja.
- c) Kemudian guru mengabsen anak-anak yang hadir dan memberitahukan bahwa mereka adalah kelompok warna (hijau misalnya).
- d) Guru bersama-sama menghitung jumlah murid yang hadir.
- e) Guru menunjukkan gambar- gambar seperti bentuk rumah, menara, gapura dll, kemudian menerangkan bahwa anak akan belajar menyusun balok menjadi sebuah bentuk yang baru dengan berbagai warna
- f) Kemudian guru menjelaskan cara bermain balok sambil mengenal warna dengan menyebutkan nama-nama bentuk balok yang diambil.
- g) Kemudian anak di beri waktu untuk mengambil balok dan menggambar sesuai balok yang diambil oleh anak tersebut.
- h) Setelah itu anak menyebutkan bentuk serta warna balok yang sudah digambarkannya.
- i) Setelah selesai guru dan anak bekerjasama dalam mengembalikan balok pada tempatnya sambil menyebutkan warna-warna balok.

Pengajaran dari guru pun sangat penting dalam proses pembelajaran dalam kelas untuk memotivasi minat anak mengikuti permainan pengenalan warna dengan media balok, agar tidak mudah jenuh atau merasa bosan dan merasa terpaksa saat mengikuti pembelajaran. Sehubungan dengan hal ini peneliti juga mewawancarai Ibu Aimatul Mahmuda, selaku Guru TK PGRI AL hidayah. Beliau menambahkan bahwa anak sangat antusias dalam melakukan permainan konstruktif dengan media balok. Anak sangat tertarik bila guru mengajak bermain balok. Anak merasa bahagia dalam melakukan permainan ini, sehingga pembelajaran yang diberikan dapat diterima anak dengan mudah, hal ini anak sudah banyak peningkatan mengenal warna dengan menggunakan media balok di TK PGRI AL hidayah.



Gambar I anak dapat menggambar dan mengetahui warna dengan menggunakan media balok kelompok



Gambar II anak dapat memperlihatkan hasil gambar dan warna menggunakan media balok kelompok

SIMPULAN

Dalam menghadapi kompleksitas pembelajaran anak usia dini, penggunaan media balok kelompok di TK PGRI Al Hidayah sebagai sarana peningkatan kemampuan anak dalam mengenal warna telah mengemuka sebagai pendekatan yang menjanjikan. Dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan kelompok, metode ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman warna secara menyeluruh tetapi juga memperkaya pengalaman belajar anak. Implikasi positifnya terlihat dalam peningkatan minat dan partisipasi anak, pengembangan kemampuan kognitif dan motorik, serta penguatan keterampilan sosial mereka melalui interaksi dalam kelompok. Meskipun demikian, tantangan dalam implementasi tidak dapat diabaikan. Pengelolaan dinamika kelompok dan peran guru dalam mendukung kegiatan kelompok menjadi faktor kritis untuk keberhasilan metode ini. Selain itu, perlu adanya integrasi yang sinergis dengan kurikulum TK PGRI Al Hidayah, sehingga penggunaan media balok kelompok dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh. Dalam konteks evaluasi, perlu dilakukan peninjauan berkala terhadap efektivitas metode ini. Hasil evaluasi dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut, memastikan bahwa metode tersebut tetap relevan dan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak. Dengan kesinambungan evaluasi dan pengembangan, institusi pendidikan dapat menjadikan penggunaan media balok kelompok sebagai langkah inovatif yang berkelanjutan dalam membentuk landasan perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, pembelajaran di TK PGRI Al Hidayah bukan hanya menjadi proses, tetapi menjadi petualangan belajar yang penuh makna dan berkesan bagi setiap anak. Dalam mengembangkan kemampuan anak mengenal warna guru harus lebih kreatif dalam memilih media yang baru dan edukatif dan tidak hanya dibantu oleh media permainan saja anak bisa berkembang dalam mengenal warna. Namun juga harus ada dorongan dari pendidik dan orang tua agar anak termotivasi bisa mengenal warna.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. (2018). Effective learning Activities To Improve Early Childhood Cognitive Development. Institut Pesantren K.H. Abdul Chalim Mojokerto. *Jurnal Al-Athfal*, Vol 4, No 1, pp 103-112. Diakses, 1 Juli 2020. (online) https://www.researchgate.net/publication/330410963_Effective_Learning_Activities_To_Improve_Early_Childhood_Cognitive_Development
- Amin, D. (2017). Upaya meningkatkan kemampuan anak mengenal warna dengan metode menggambar. *Jurnal Ilmiah Umum (JIUM)*, 1(1).
- Andang Ismail. (2006). *Pengertian Konstruktif Balok*. Surabaya, Gramedia.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif (E. D. Lestari, Ed.).
- Anggraini, G. (2015). Kajian Pustaka (Literature Review) (Vol. 6, pp. 1-13). Vol. 6, pp. 1-13. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Assyifa, F. N. (2020). PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENGENAL WARNA TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15(2), 137-146.
- Butsianto, S. (2017). Aplikasi Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android. *Jurnal SIGMA*, 8(2), 107-116.
- Chambel, D. Mengembangkan Kreativitas, (Yogyakarta: Kanisius, 1997).
- Filtri, H., & Sembiring, A. K. (2018). Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Tinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu Di Paud Kasih Ibu Kecamatan Rumbai. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 169-178. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v1i2.1179>
- Gandana, G., Pranata, O. H., & Danti, T. Y. (2017). Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 melalui Media Balok Cuisenaire pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK At-Toyyibah. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(1), 92-105. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/viewFile/7160/4760>
- Harun Rasyid, Mansyur, & Suratno. (2009). Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Mulyadi, 2006. Permainan Anak Usia Dini. Surakarta, Intan Sejati.

- Mulyana, E. H., Nurzaman, I., & Fauziyah, N. A. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Warna. *Jurnal PaudAgapedia*, 1(1), 76-91.
- Purwaningsih, E. (2018). Mengenal warna, angka, huruf dan bentuk pada anak usia dini melalui animasi interaktif. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer)*, 3(2), 203-210.
- Rendy, D. B., & Nazarullail, F. (2020). Mengembangkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Indikator Alami Asam Basa Pada Anak Paud. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 213-219.
- Sari, N. S., & Syafi'i, I. (2021). Pengembangan Kemampuan Mengenal Warna Anak Usia Dini Melalui Media Water Beads. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 28-33.
- Senja Nurmala Dewi. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Penggunaan Metode Discovery Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Kartika Fajar Baru Lampung Selatan." 192(4):121-30
- Sudjiono, Yuliani. 2007. Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, A. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya (Pertama). Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=0qRPDwAAQBAJ&pg=PA100&lpg=PA100&dq=tiga+tahap+dalam+pengenalan+lambang+bilangan+pada+anak+usia+dini+yaitu+tahap+penguasaan+konsep,+tahap+transisi,+dan+tahap+lambang&source=bl&ots=ewAXuMOymk&sig=ACfU3U0KA0aU8txAn7p3laEOI>
- Syahrida, U., Wahyuningsih, S., & Pudyaningtyas, A. R. (2017). Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka Bergambar (Pada Anak Kelompok A Raudhatl Athfal Masyithoh) Plumpung Cawas Klaten Simbol-Simbol. *FKIP UNS Journal Systems*, 5(1), 1-11. Retrieved from <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/paud/issue/download/715/66>
- Trianton, Teguh. 2013. Film Sebagai media belajar. Yogyakarta. Graha Ilmu.